

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain Studi Kasus (*Case Study*).¹ Pendekatan studi kasus diterapkan karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi secara mendalam, utuh, dan kontekstual mengenai suatu fenomena psikopedagogis kontemporer pada lokus yang spesifik, yaitu di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) MIN 2 Kota Madiun.² Strategi inkuiri ini dipilih agar peneliti mampu menangkap dinamika keunikan perilaku, ketahanan motivasi, serta kedalaman pembentukan karakter disiplin siswa usia dasar dalam ekosistem kelas khusus yang padat akan target bimbingan sains.³

Berbedaan dengan penelitian survei makro yang bertujuan menarik generalisasi pada populasi luas, studi kasus kualitatif ini lebih menekankan pada kekuatan spesifisitas, ketajaman interpretasi makna, dan kedalaman analisis data di lapangan. Melalui desain studi kasus ini, peneliti dapat melakukan pembedahan profil subjek secara mendetail guna memetakan

¹ John W. Creswell & J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), 243.

² Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* Robert K. Yin, Terj. Iswadi, Neti Karnati, dan Ahmad Andry B. (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 45.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 89.

intervensi riil yang dilakukan oleh para aktor madrasah tanpa kehilangan relevansi kontekstual dari unit analisis yang diteliti.⁴

Secara metodologis, penggunaan kuesioner/angket berskala kecil berbantuan deskriptif microsoft excel dalam penelitian ini bukanlah sebuah bentuk-bentuk kuantifikasi yang mengarah pada generalisasi statistika inferensial, melainkan murni diposisikan sebagai instrumen data pendukung (*supporting data*) untuk keperluan Triangulasi Metode.⁵ Integrasi data tabulasi frekuensi ini berfungsi untuk memperkuat, mengonfirmasi, serta menguji keabsahan (*trustworthiness*) dari temuan data kualitatif naratif yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam bersama para informan kunci di lapangan. Dengan demikian, keunggulan desain ini terletak pada kemampuannya untuk menyajikan deskripsi fenomena secara komprehensif, faktual, dan sistematis mengenai efektivitas implementasi motivasi dan disiplin belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di lokasi penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, mendalam, dan akurat mengenai fakta-fakta lapangan, tindakan nyata, serta karakteristik

⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, ed. ke-4 (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020), 61.

⁵ John W. Creswell & J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid ..., 285.

kontekstual dari subjek penelitian pada lokus tertentu.⁶ Sesuai dengan prinsip dasar paradigma kualitatif, peneliti sama sekali tidak melakukan pengujian hipotesis statistik inferensial untuk mencari koefisien korelasi atau pengaruh sebab-akibat (*causal-effect*), melainkan melakukan pembedahan secara komprehensif terhadap fenomena implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa Kelas V.C MIN 2 Kota Madiun.

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam studi psikopedagogis Islam ini berfokus pada upaya mendeskripsikan, memaknai (*verstehen*), menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi riil kedisiplinan dan dorongan belajar yang saat ini terjadi di lingkungan madrasah. Melalui pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*human instrument*) untuk menangkap makna di balik perilaku siswa kelas inovasi olimpiade yang harus menyeimbangkan antara beban target sains yang padat dan komitmen spiritual mengaji harian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan potret sistematis mengenai dinamika interaksi edukatif secara faktual tanpa melakukan manipulasi atau intervensi buatan terhadap variabel yang diteliti.⁷

Secara operasional, guna memperkaya kedalaman analisis profil siswa, penelitian ini mengintegrasikan pemanfaatan statistik deskriptif sederhana (berupa tabulasi distribusi frekuensi dan persentase berbasis microsoft excel). Penggunaan visualisasi angka deskriptif ini dalam ranah

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* ..., 18.

kualitatif murni berfungsi sebagai data penunjang untuk memperjelas tipologi perilaku, kecenderungan motivasi, dan peta keragaman tingkat kedisiplinan beribadah para peserta didik.⁸ Dengan demikian, standardisasi instrumen kuesioner pendukung ini tidak menggeser hakikat penelitian menjadi kuantitatif, melainkan menjamin adanya objektivitas, akurasi data dasar, dan penguatan validitas internal yang kuat dalam melahirkan rekomendasi teoretis maupun praktis bagi lokus penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif-deskriptif dengan dukungan data kuantitatif angket. Desain ini dirancang agar peneliti dapat membedah secara mendalam proses *implementasi*, *hambatan*, dan *solusi* melalui data kualitatif (wawancara, observasi, dokumen), sekaligus mengukur secara objektif *sejauh mana hasil yang dicapai* menggunakan data kuantitatif deskriptif dari hasil penyebaran angket kepada 35 siswa Kelas Inovasi Olimpiade (V.C). Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1: Tabel Desain Penelitian (*Detailed Research Design*)

No	Rumusan Masalah (Sesuai Arahan Pembimbing)	Jenis Data yang Dibutuhkan	Sumber Data / Informan	Teknik Pengumpulan Data	Alat / Instrumen Penelitian	Teknik Analisis Data
1	RM 1: Bagaimana proses implementasi	Data deskriptif mengenai strategi	- Guru Al-Qur'an Hadits - Wali	- Wawancara Mendal	- Pedoman Wawancara - Lembar Observasi	Analisis Kualitatif (Miles & Huberman):

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022), 147

	si motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C)?	guru, kebijakan madrasah, iklim kelas, dan pembiasaan disiplin spiritual harian.	Kelas V.C - Kepala Madrasah	am - Observasi Kelas - Dokumentasi	- Dokumen RPP/Modul Ajar	Reduksi data, penyajian data (<i>display</i>), verifikasi/penerikan kesimpulan.
2	RM 2: Hal-hal apa saja yang menghambat dan bagaimana cara mengatasi hambatan implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa?	Data mengenai kendala psikologis (<i>burnout</i>), distraksi gawai, padatnyajadwal, serta langkah konkrit guru/orang tua dalam mengatasinya.	- Guru Al-Qur'an Hadits - Wali Kelas V.C - Perwakilan Siswa V.C	- Wawancara Mendalam - Catatan Lapangan	- Pedoman Wawancara Hambatan & Solusi	Analisis Kualitatif: Kategorisasi hambatan dan pengelompokan solusi operasional secara naratif.
3	RM 3: Sampai sejauh mana yang dicapai hasil implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	1. Data Kuantitatif: Skor persepsi motivasi & disiplin siswa. 2. Data Kualitatif: Dokumen nilai rapor & capaian target hafalan.	- 35 Siswa Kelas V.C - Dokumen Madrasah	- Kuesioner (Angket) - Studi Dokumentasi	- Angket Siswa (33 Butir) - Rekap Nilai Rapor & Buku Tahfidh	Analisis Triangulasi: 1. Distribusi frekuensi/persentase via Microsoft Excel . 2. Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>) deskriptif. 3. Konfirmasi naratif hasil wawancara

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian studi kasus ini, penentuan data dan sumber data dirancang secara terstruktur untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi motivasi dan disiplin belajar. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh data

kuantitatif deskriptif, maka komponen data dibagi menjadi dua kategori utama sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua wujud, yaitu:

- a. Data kualitatif (utama). Berupa narasi, deskripsi verbal, kutipan pernyataan, dan catatan lapangan (*field notes*) mengenai proses interaksi instruksional, strategi pengajaran guru, kebijakan manajerial madrasah, serta dinamika hambatan dan solusi dalam implementasi motivasi dan disiplin belajar di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C).
- b. Data kuantitatif (pendukung). Berupa data numerik (skor) hasil pengisian angket oleh siswa mengenai persepsi derajat motivasi dan disiplin belajar mereka, serta angka kuantitatif sekunder yang merefleksikan capaian hasil belajar (nilai rapor sumatif) dan buku progres target hafalan (*tahfidh*) siswa kelas V.C.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan secara bertujuan (*purposive sampling*) guna mengunci unit analisis pada lokus yang spesifik (Kelas Inovasi Olimpiade V.C), yang diklasifikasikan menjadi:

A. Informan Kunci (*Key Informants*):

- 1) Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V.C. Sebagai sumber data utama untuk menggali praktik instruksional riil, strategi

penanaman motivasi spiritual, mekanisme penegakan disiplin adab di kelas, serta solusi atas hambatan teknis pembelajaran.

- 2) Wali Kelas Inovasi Olimpiade (V.C). Sebagai sumber data untuk mengeksplorasi karakteristik harian siswa, pola pendampingan regulasi diri, dinamika psikologis siswa (seperti gejala kejenuhan/*burnout*), serta pola komunikasi institusional dengan orang tua siswa.
- 3) Kepala MIN 2 Kota Madiun. Sebagai sumber data dari perspektif kebijakan manajerial untuk membedah latar belakang sosiologis pembentukan kelas khusus, regulasi pendukung, serta sistem penjaminan mutu karakter Islami di madrasah.

B. Informan Pendukung (*Supporting Informants*):

Siswa Kelas Inovasi Olimpiade (V.C). Berjumlah 35 siswa yang bertindak sebagai subjek pengisi angket kuantitatif mandiri untuk memetakan kondisi objektif motivasi dan disiplin dari sudut pandang peserta didik. Beberapa siswa di antaranya dipilih sebagai informan wawancara guna mengonfirmasi jika ditemukan adanya anomali data lapangan.

C. Sumber Data Non-Manusia (Dokumen):

Berupa dokumen kurikulum khusus kelas olimpiade, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul Ajar), Buku Kendali Pembiasaan Karakter, Leger Nilai Rapor Al-Qur'an Hadits Semester berjalan, serta buku rapor capaian prestasi *tahfidh* juz 30 siswa kelas V.C MIN 2 Kota Madiun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang komprehensif, objektif, dan mendalam guna menjawab tiga rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian studi kasus ini menggunakan triangulasi metode pengumpulan data. Pendekatan kualitatif dominan dalam riset ini dikombinasikan dengan teknik pengumpulan data kuantitatif secara simultan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner digunakan sebagai instrumen awal untuk menjangkau data kuantitatif deskriptif mengenai persepsi siswa terhadap derajat motivasi dan disiplin belajar mereka. Angket disebarluaskan secara acak kepada seluruh populasi jenuh di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala Likert dengan 33 butir pernyataan yang telah divalidasi. Data dari angket ini sangat krusial untuk menjawab Rumusan Masalah 3, yaitu sebagai basis indikator kuantitatif mengenai sejauh mana hasil capaian objektif dari implementasi motivasi dan disiplin yang dirasakan langsung oleh peserta didik.

2. Dokumentasi

Teknik wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam kepada para informan kunci guna menggali data kualitatif yang kaya mengenai aspek proses, hambatan, dan solusi (menjawab Rumusan Masalah 1 dan 2). Proses wawancara dilakukan secara tatap muka dengan jadwal terencana menggunakan pedoman wawancara kepada:

- a. Kepala Madrasah, untuk menggali data kebijakan manajerial dan sistem mutu kelas olimpiade.
 - b. Wali Kelas V.C, untuk mendalami manajemen kelas harian, dinamika emosional, dan komunikasi dengan wali murid.
 - c. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk membedah strategi pedagogis di dalam kelas, kendala teknis kurikulum, dan evaluasi hasil belajar.
 - d. Perwakilan Siswa V.C, untuk mengonfirmasi dan memperdalam temuan unik atau anomali yang muncul pada hasil pengisian angket.
3. Observasi Terstruktur (*Structured Observation*)

Peneliti menerapkan teknik observasi terstruktur non-partisipan dengan hadir langsung di dalam Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung. Dengan menggunakan *Lembar Observasi Terstruktur* berbentuk matriks berskor yang telah disusun, peneliti merekam iklim kelas, antusiasme belajar (motivasi), kepatuhan terhadap adab-adab keagamaan, serta interaksi guru-siswa (disiplin). Data observasi ini berfungsi sebagai verifikasi faktual di lapangan untuk menguji keselarasan antara apa yang dinyatakan siswa dalam angket dan apa yang diekspresikan oleh guru dalam sesi wawancara.

4. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan data sekunder berbasis dokumen resmi institusi yang valid dan autentik. Dokumen yang dihimpun meliputi:

- a. Dokumen regulasi dan kurikulum operasional Kelas Inovasi Olimpiade MIN 2 Kota Madiun.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul Ajar) dan jurnal harian mengajar guru Al-Qur'an Hadits kelas V.C.
- c. Leger nilai rapor aspek kognitif pada semester berjalan.
- d. Buku kendali atau kartu prestasi tahfidh juz 30 siswa kelas V.C sebagai indikator psikomotorik hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian studi kasus ini menggunakan teknik analisis data campuran (*mixed analysis*), di mana proses pengolahan data kuantitatif deskriptif diposisikan sebagai penguat dan basis konfirmasi bagi analisis data kualitatif yang dominan. Proses analisis dilakukan secara bertahap tanpa menggunakan perangkat lunak statistik inferensial (Non-SPSS), melainkan memanfaatkan *Microsoft Excel* untuk data numerik dan model interaktif *Miles, Huberman, dan Saldana* untuk data naratif diskriptif kualitatif. Secara operasional, tahapan analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data Kuantitatif Deskriptif (Aplikasi Microsoft Excel)

Data kuantitatif yang bersumber dari angket siswa Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) yang berjumlah 35 responden, serta data nilai rapor dan capaian target hafalan diolah menggunakan *Microsoft Excel* melalui langkah-langkah berikut:

- a. *Scoring* dan *Coding*. Memberikan nilai angka pada setiap jawaban instrumen berdasarkan skala Likert (skor 1 sampai 5) dengan membalikkan nilai untuk butir pernyataan negatif (*unfavorable*).
- b. Analisis Persentase dan *Mean*. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) kelompok dan persentase sebaran distribusi jawaban responden menggunakan fungsi AVERAGE dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

- c. Analisis Kategorisasi Interval. Menentukan batas skor untuk memetakan status motivasi dan disiplin siswa ke dalam tiga kategori (Tinggi, Sedang, Rendah) berdasarkan rumus panjang interval kontinum Sugiyono.⁹
 - d. Tabulasi Silang (*Cross-Tabulation*). Memanfaatkan fitur *Pivot Table* di Microsoft Excel untuk menyilangkan kategori motivasi dan disiplin siswa guna memunculkan peta tipologi profil belajar siswa kelas V.C. Hasil pemetaan angka ini digunakan secara khusus untuk menjawab Rumusan Masalah 3.
2. Analisis Data Kualitatif (Model Interaktif Miles, Huberman dan Saldana)¹⁰

Data kualitatif yang bersumber dari wawancara mendalam bersama Kepala Madrasah, Wali Kelas, dan Guru Mata Pelajaran, serta catatan

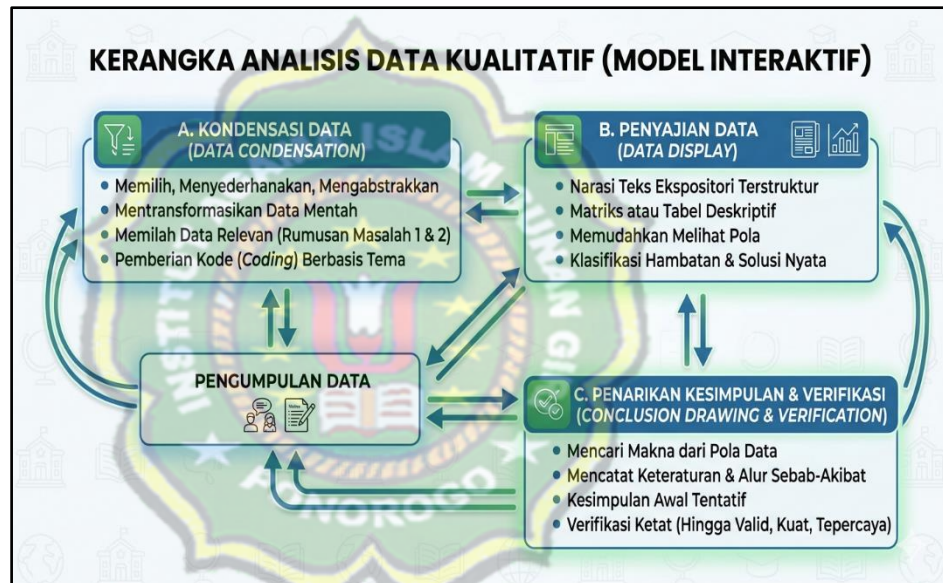
⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2021), 147.

¹⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi ke-4 (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020), 68.

observasi lapangan dianalisis secara interaktif melalui tiga jalur kegiatan, yaitu:

- a. Kondensasi Data (*Data Condensation*). Peneliti melakukan proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data mentah yang muncul dari catatan lapangan dan transkrip wawancara. Data verbal yang tidak relevan dengan proses *implementasi, hambatan, dan solusi* (Rumusan Masalah 1 dan 2) akan dipilah dan dibuang, sementara data yang penting diberikan kode (*coding*) berdasarkan tema.
- b. Penyajian Data (*Data Display*). Menyusun data yang telah dikondensasikan ke dalam bentuk narasi teks ekspositori yang terstruktur, matriks, atau tabel deskriptif. Penyajian data ini dirancang sedemikian rupa agar memudahkan pembaca untuk melihat pola proses implementasi strategi motivasi serta klasifikasi hambatan dan solusi nyata di lapangan.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*). Peneliti mulai mencari makna dari setiap pola data yang disajikan, mencatat keteraturan, dan alur sebab-akibat. Kesimpulan awal yang ditarik sejak awal pengumpulan data akan diverifikasi ulang secara ketat seiring dengan bertambahnya data lapangan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid, kuat, dan tepercaya.
- d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*). Peneliti mulai mencari makna dari setiap pola data yang

disajikan, mencatat keteraturan, dan alur sebab-akibat. Kesimpulan awal yang ditarik sejak awal pengumpulan data akan diverifikasi ulang secara ketat seiring dengan bertambahnya data lapangan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid, kuat, dan tepercaya.



Gambar 3.1: Gambar Analisis Data Kualitatif (Model Interaktif)

3. Integrasi Analisis Data (Triangulasi Metode)

Tahap akhir dari teknik analisis data adalah mengombinasikan (*synthesizing*) kedua rumpun data tersebut. Peneliti tidak memisahkan bab pembahasan secara kaku, melainkan menggunakan angka persentase tipologi yang dihasilkan dari Microsoft Excel sebagai titik pijak awal (*baseline data*) untuk menggambarkan hasil ketercapaian program (RM 3). Selanjutnya, angka deskriptif tersebut langsung dibedah dan diperdalam secara kualitatif menggunakan jalinan teks naratif hasil wawancara tiga tokoh serta hasil observasi iklim kelas V.C. Dengan teknik ini, data angka

dari Excel akan terkonfirmasi alasan rasionalnya melalui analisis kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana, sehingga menghasilkan laporan pembahasan studi yang utuh dan mendalam.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Mengingat riset ini mengintegrasikan data kuantitatif berupa angket dengan data kualitatif berupa wawancara dan observasi, maka teknik yang paling tepat digunakan adalah Triangulasi. Sesuai dengan fokus penelitian, uji keabsahan data dikunci pada dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan rincian operasional sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data kualitatif mengenai *proses implementasi, hambatan, dan solusi* (menjawab Rumusan Masalah 1 dan 2) dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber berbeda. Prosedur operasionalnya dijabarkan sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan data hasil wawancara mengenai strategi pengajaran dan penegakan disiplin dari Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V.C.
- b. Data verbal tersebut kemudian dikonfrontasikan dengan hasil wawancara dari Wali Kelas V.C mengenai dinamika perilaku, manajemen waktu, dan kendala psikologis harian siswa di luar jam pelajaran.

- c. Kedua data tersebut selanjutnya disilangkan dengan perspektif manajerial Kepala MIN 2 Kota Madiun selaku penanggung jawab regulasi dan penjaminan mutu program Kelas Inovasi Olimpiade.
- d. Jika ditemukan ketidaksesuaian informasi, peneliti melakukan konfirmasi ulang (*member check*) kepada para informan kunci tersebut untuk menarik kesimpulan yang valid dan objektif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode diterapkan untuk menguji validitas hasil penelitian dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda pada subjek yang sama, meliputi:

- a. Peneliti membandingkan data kuantitatif deskriptif (angka persentase profil) yang dihasilkan dari penyebaran angket kepada 35 siswa Kelas V.C.
- b. Data numerik dari angket tersebut kemudian dicek keselarasan dan kebenarannya dengan data perilaku riil yang terekam pada tabel *Lembar Observasi Terstruktur* saat peneliti mengamati suasana kelas secara langsung.
- c. Selanjutnya, kedua data di atas divalidasi silang menggunakan studi dokumentasi berupa rekap nilai rapor kognitif Al-Qur'an Hadits dan buku kendali capaian target hafalan (*tahfidh*) siswa kelas V.C.
- d. Hasil sintesis dari ketiga metode ini akan memastikan bahwa klaim capaian keberhasilan implementasi program benar-benar bersifat autentik dan teruji dari berbagai sudut pandang metodologis.